

## **Hubungan Antara Menarche dan Pengetahuan Ibu Usia 40–60 Tahun dengan Kejadian Menopause**

**Arie Anggraini<sup>1</sup>, Wahyu Ernawati<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Kebidanan dan Keperawatan, Universitas Kader Bangsa

ernawatiwahyu55@gmail.com

### **ABSTRACT**

*According to WHO, an estimated 25 million women worldwide experience menopause each year, with Asia being the region with the highest prevalence of early menopausal symptoms. In Indonesia, the prevalence of women entering menopause was 7.4% of the population, increasing to 11% in 2010 and 14% in 2015. This increase is influenced by longer life expectancy and improvements in public health. This study aimed to determine the relationship between age at menarche and the knowledge of mothers aged 40–60 years with the incidence of menopause. The research employed an analytic survey design with a cross-sectional approach, involving all 36 mothers aged 40–60 years in RT 14 RW 03, Sukajaya Village, Palembang, as the sample (total sampling). Data collection was conducted from February 10 to 18, 2023, and analyzed using the Chi-Square test. Results showed that 23 respondents (63.9%) had experienced menopause, while 13 respondents (36.1%) had not; 17 respondents (47.2%) experienced early menarche, and 19 respondents (52.8%) experienced late menarche; 13 respondents (36.1%) had good knowledge about menopause, while 23 respondents (63.9%) had poor knowledge. Bivariate analysis revealed a significant relationship between age at menarche and menopause incidence ( $p = 0.019$ ) and between knowledge and menopause incidence ( $p = 0.003$ ), with  $p < 0.05$ . These findings highlight the importance of providing education and health counseling about menopause to help mothers better prepare for this stage of life.*

**Keywords:** *menopause, menarche, maternal knowledge, reproductive health.*

### **ABSTRAK**

Menurut WHO, setiap tahun sekitar 25 juta perempuan di dunia diperkirakan mengalami menopause, dengan Asia sebagai wilayah tertinggi kasus gejala awal menopause. Di Indonesia, prevalensi perempuan yang memasuki menopause sebesar 7,4% dari populasi, meningkat menjadi 11% pada tahun 2010, dan naik lagi menjadi 14% pada tahun 2015. Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya usia harapan hidup dan perbaikan kesehatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara usia menarche dan pengetahuan ibu usia 40–60 tahun dengan kejadian menopause. Penelitian menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*, melibatkan seluruh ibu usia 40–60 tahun di RT 14 RW 03 Kelurahan Sukajaya Palembang sebanyak 36 orang sebagai sampel (*sampling jenuh*). Pengumpulan data dilakukan pada 10–18 Februari 2023 dan dianalisis dengan uji Chi-Square. Hasil menunjukkan 23 responden (63,9%) sudah menopause, 13 responden (36,1%) belum menopause; menarche cepat dialami 17 orang (47,2%) dan menarche lambat 19 orang (52,8%); pengetahuan baik dimiliki 13 orang (36,1%), sedangkan 23 orang (63,9%) memiliki pengetahuan kurang. Uji bivariat menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara usia menarche dengan kejadian menopause ( $p = 0,019$ ) dan antara pengetahuan dengan kejadian menopause ( $p = 0,003$ ), dengan  $p < 0,05$ . Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya edukasi dan penyuluhan kesehatan tentang menopause agar ibu lebih siap dalam menghadapinya.

**Kata kunci:** menopause, menarche, pengetahuan ibu, kesehatan reproduksi

## PENDAHULUAN

Fenomena penuaan populasi merupakan isu kesehatan global yang mendapat perhatian serius dari WHO. Hingga kini, jumlah penduduk berusia di atas 60 tahun di 11 negara anggota WHO kawasan Asia Tenggara mencapai 142 juta jiwa dan diperkirakan akan meningkat tiga kali lipat pada tahun 2050. Pada Hari Kesehatan Sedunia 2022, WHO menekankan bahwa penuaan harus menjadi prioritas kesehatan global sejak dini. Rata-rata usia harapan hidup di kawasan Asia Tenggara adalah 70 tahun, sementara di Indonesia mencapai 71 tahun, yang menunjukkan adanya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat (WHO, 2022).

Menopause merupakan salah satu fase penting dalam proses penuaan perempuan. WHO (2017) memperkirakan sekitar 25 juta perempuan di dunia mengalami menopause setiap tahunnya, dengan Asia sebagai wilayah dengan jumlah perempuan bergejala awal menopause tertinggi. Di Indonesia, prevalensi perempuan yang memasuki menopause sebesar 7,4% dari populasi, diperkirakan meningkat menjadi 11% pada tahun 2010, dan mencapai 14% pada tahun 2015 (Wulandari, 2019). Peningkatan ini berkaitan dengan semakin panjangnya usia harapan hidup serta membaiknya derajat kesehatan.

Secara lokal, data Badan Pusat Statistik (BPS) Palembang mencatat jumlah perempuan yang mengalami menopause pada tahun 2015 sebanyak 65.655 jiwa (50,6%), pada 2016 sebanyak 104.472 jiwa (47,3%), dan pada 2017 sebanyak 90.748 jiwa (69,1%). Hal ini menunjukkan bahwa fenomena menopause juga menjadi isu kesehatan masyarakat di tingkat daerah. Studi pendahuluan di RT 14 RW 03 Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Palembang, pada 28 Desember 2023, mendapati terdapat 36 perempuan berusia di atas 40 tahun dari total 226 penduduk.

Menopause tidak hanya dipengaruhi oleh faktor usia, tetapi juga faktor biologis seperti usia menarche serta faktor pengetahuan yang menentukan kesiapan ibu

dalam menghadapi perubahan tersebut. Usia menarche yang lebih awal berpotensi mempercepat datangnya menopause, sementara tingkat pengetahuan yang rendah dapat memengaruhi sikap ibu dalam menghadapi gejala menopause.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara usia menarche dan tingkat pengetahuan dengan kejadian menopause pada ibu usia 40–60 tahun di RT 14 RW 03 Kelurahan Sukajaya, Palembang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Desain ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (usia menarche dan tingkat pengetahuan) dengan variabel terikat (kejadian menopause) dalam satu waktu pengamatan, tanpa adanya intervensi.

Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu berusia 40–60 tahun yang berdomisili di RT 14 RW 03 Kelurahan Sukajaya Palembang pada tahun 2023, sebanyak 36 orang, yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Kriteria inklusi adalah ibu berusia 40–60 tahun yang bersedia menjadi responden. Kriteria eksklusi adalah ibu yang tidak dapat diwawancarai karena sakit atau tidak berada di tempat saat pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur melalui wawancara langsung untuk memperoleh data primer mengenai usia menarche, pengetahuan tentang menopause, dan status menopause responden.

Analisis data dilakukan secara bivariat untuk menguji hubungan antara usia menarche dan tingkat pengetahuan dengan kejadian menopause. Uji statistik yang digunakan adalah Chi-Square dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Keputusan diambil berdasarkan nilai  $p$ : jika  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (ada hubungan yang signifikan), dan jika  $p > 0,05$  maka  $H_0$

diterima (tidak ada hubungan yang signifikan) (Notoatmodjo, 2022).

**HASIL PENELITIAN**  
**Analisis Univariat**  
**Menopause**

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Kejadian Menopause di RT 14 RW 03 Kelurahan Sukajaya Palembang Tahun 2023**

No	Menopause	f	%
1	Ya	23	63,9%
2	Tidak	13	36,1%
	Total	36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 36 responden (100%), ibu yang sudah mengalami menopause sebanyak 23 responden (63,9%), ibu yang belum mengalami menopause sebanyak 13 responden (36,1%).

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Menarche dengan Kejadian Menopause di RT 14 RW 03 Kelurahan Sukajaya Palembang Tahun 2023**

No	Menarche	f	%
1	Cepat	17	47,2%
2	Lambat	19	52,8%
	Total	36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 36 responden (100%), ibu yang mengalami menarche lebih cepat sebanyak 17 responden (47,2%), ibu yang mengalami menarche lebih lambat sebanyak 19 responden (52,8%).

**Pengetahuan**

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Usia 40-60 Tahun dengan Kejadian Menopause di RT 14 RW 03 Kelurahan Sukajaya Palembang Tahun 2023**

No	Pengetahuan	f	%
1	Baik	13	36,1%
2	Kurang	23	63,9%
	Total	36	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 36 responden (100%), ibu dengan pengetahuan baik tentang menopause sebanyak 13 responden (36,1%), dan ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 23 responden (63,9%).

**Analisis Bivariat**  
**Hubungan Menarche dengan Kejadian Menopause**

**Tabel 4**  
**Hubungan Menarche dengan Kejadian Menopause Di RT 14 RW 03 Kelurahan Sukajaya Palembang Tahun 2023**

No	Menarche	Kejadian Menopause				Jumlah		P value
		Ya		Tidak		F	%	
		F	%	f	%			
1	Cepat	7	41,2	10	58,8	17	100	0,019
2	Lambat	16	84,2	3	15,8	19	100	
	Jumlah	23		13		36		

Responden yang menarche cepat yang sudah menopause sebesar 41,2% lebih kecil dibandingkan dengan responden yang menarche lambat yang sudah menopause yaitu 84,2%.

Dari uji Chi-Square didapatkan p value = 0,019 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara menarche dengan menopause. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara menarche dengan menopause terbukti secara statistik.

**Hubungan Pengetahuan dengan Menopause**

**Tabel 5**  
**Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Menopause di RT 14 RW 03 Kelurahan Sukajaya Palembang Tahun 2023**

No	Pengetahuan	Kejadian Menopause				Jumlah		P value
		Ya		Tidak		F	%	
		F	%	f	%			
1	Baik	4	30,8	9	69,2	13	100	0,003
2	Kurang	19	82,6	4	17,4	23	100	
	Jumlah	23		13		36		

Responden yang memiliki pengetahuan baik yang sudah menopause sebesar 30,8% lebih kecil dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang yang sudah menopause yaitu 82,6%.

Dari uji Chi-Square didapatkan  $p$  value = 0,003 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan menopause. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dengan menopause terbukti secara statistik.

## **PEMBAHASAN**

### **Menopause pada Ibu usia 40-60 Tahun**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang sudah menopause sebanyak 23 responden (63,9%) lebih besar dari responden yang belum menopause yaitu sebanyak 13 responden (36,1%).

Hal ini di karenakan responden yang di ambil adalah ibu-ibu yang sudah memasuki usia 40-60 tahun, dimana pada usia tersebut rata-rata wanita sudah mengalami menopause. Seperti yang terdapat pada buku yang ditulis oleh (Lubis, 2023) yaitu rata-rata menopause natural terjadi pada usia 51,4 tahun untuk negara industri, secara umum terjadi pada usia 40-58 tahun.

### **Hubungan Menarche dengan Kejadian Menopause**

Penelitian ini dilakukan pada 36 responden dimana menarche dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu cepat (Jika ibu mengalami menstruasi pertama pada usia  $< 15$  tahun) dan lambat (Jika ibu mengalami menstruasi pertama kali pada usia  $\geq 15$  tahun).

Hasil analisa univariat, menunjukkan bahwa responden yang mengalami menarche cepat sebanyak 17 responden (47,2%) lebih kecil dari responden yang mengalami menarche lambat sebanyak 19 responden (52,8%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan  $p$  value = 0,019 ( $\alpha = 0,05$ ) yang

berarti ada hubungan yang bermakna antara menarche dengan kejadian menopause.

Dari penelitian diatas membuktikan bahwa usia menstruasi pertama kali (menarche) juga mempengaruhi cepat lambatnya terjadi menopause. Hal ini di karenakan wanita yang mengalami menarche cepat memiliki sistem hormon yang aktif sehingga walaupun pada usia yang seharusnya sudah menopause karena sistem hormon yang aktif maka wanita tersebut tetap mengalami menstruasi walaupun tidak teratur sehingga disebut menopause lambat. Seperti yang terdapat pada buku yang ditulis oleh Marmi (2023) yang berisi terjadinya menopause ada hubungannya dengan menarche makin dini menarche terjadi, makin lambat menopause timbul.

### **Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Menopause**

Penelitian ini dilakukan pada 36 responden dimana pengetahuan responden dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori yaitu baik (jika  $> 50\%$  pertanyaan di jawab dengan benar) dan Kurang (Jika  $\leq 50\%$  pertanyaan dijawab dengan benar).

Hasil analisa univariat, menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik tentang menopause sebanyak 13 responden (36,1%), lebih kecil dari ibu dengan pengetahuan kurang sebanyak 23 responden (63,9%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* didapatkan  $p$  value = 0,003 ( $\alpha = 0,05$ ) yang berarti ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap kejadian menopause.

Dari penelitian diatas membuktikan bahwa ibu dengan pengetahuan kurang lebih besar dari ibu dengan pengetahuan baik. Dimana pengetahuan sangat penting untuk ibu dalam mempersiapkan dirinya dalam menghadapi datangnya menopause. Seperti yang terdapat pada BkkbN (2022) yaitu untuk menghadapi atau mengatasi perubahan dan gejala jiwa saat datangnya menopause yang terutama adalah adanya pengetahuan dan kesadaran tentang kehadiran menopause maupun pengetahuan

tentang kesehatan reproduksi lansia pada umumnya. Dan dari penelitian ini ibu-ibu yang memiliki pengetahuan kurang lebih banyak terdapat pada ibu-ibu yang sudah menopause dikarenakan usia yg sudah relatif tua, dan kurangnya ilmu tentang menopause yang didapatkan pada masa mereka muda, sehingga mereka kurang tahu tentang menopause.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang dikemukakan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi responden yang sudah menopause sebesar 23 responden (63,9%) lebih besar di bandingkan dengan responden yang belum menopause yaitu 13 responden (36,1%).
2. Distribusi frekuensi responden yang mengalami menarche cepat sebanyak 17 reponden (47,2%) lebih besar di banding dengan responden yang mengalami menarche lambat sebanyak 19 responden (52,8%).
3. Distribusi frekuensi responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 13 responden (36,1%) lebih kecil dibandingkan responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 23 responden (63,9%).
4. Ada hubungan bermakna antara menarche dengan kejadian menopause di RT 14 RW 03 Kelurahan Sukajaya Palembang tahun 2023 dengan *p value* yaitu 0,019.
5. Ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan kejadian menopause di RT 14 RW 03 Kelurahan Sukajaya Palembang tahun 2023 dengan *p value* yaitu 0,003

### **Saran**

#### **Bagi Tempat Penelitian**

Agar penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan pendidikan tentang menopause, agar ibu-ibu mengerti tentang

menopause dan dapat mempersiapkan diri dalam menghadapi menopause.

#### **Bagi Peneliti yang akan Datang**

Agar meneliti variabel-variabel yang berbeda dengan metode yang berbeda pula serta sampel dan populasi yang lebih banyak dan lebih luas, sehingga dapat memberikan pengalaman, pengetahuan dan perkembangan tentang dunia kesehatan yang lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- BKKBN. (2022). *Pembinaan kesehatan reproduksi bagi lansia*. Jakarta.
- Budiman, & Riyanto, A. (2023). *Kapita selekta kuesioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hastono, S. P., & Sabri, L. (2021). *Statistik kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hidayat, A. A. A. (2022). *Metode penelitian kebidanan: Teknik analisis data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusmiran, E. (2021). *Kesehatan reproduksi remaja dan wanita*. Jakarta: Salemba Medika.
- Lubis, N. L. (2023). *Psikologi kespro wanita dan perkembangan reproduksinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Marmi. (2023). *Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. (2022). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, T. (2020). *Buku ajar ginekologi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rosmawar, C. (2022). *Faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan reproduksi wanita*. Diakses dari [http://lppm.stikesubudiyah.ac.id/jurnal/CUT\\_ROSMAWAR-u0q3cut\\_rosmawar.pdf](http://lppm.stikesubudiyah.ac.id/jurnal/CUT_ROSMAWAR-u0q3cut_rosmawar.pdf) (16 Januari 2023).



Wijayanti, M. T. (2021). *Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan kecemasan pada wanita pre menopause*. Diakses dari <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/9/01-gdl-gipfelreme-421-1-b10081g-a.pdf> (19 Desember 2023).

Wulandari, I. Y. (2019). *Kesehatan masyarakat*. Diakses dari <http://ejournal.uad.ac.id/index.php/KesMas/article/download/548/pdf> (19 Desember 2023).